

## **PENGARUH MODAL KERJA, JAM KERJA OPERASIONAL DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR YAMURI KECAMATAN MULYOUREJO**

**Erni Ernida<sup>1</sup>, Ezif Fahmi<sup>2</sup>, Gita Desi<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Surabaya

erniernida120@gmail.com<sup>1</sup>, ezifahmi25@gmail.com<sup>2</sup>, gitadesip@gmail.com<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of working capital, operating hours and business period on the income of Yamuri Market traders, Mulyorejo District. The population in this study is the Yamuri Market traders, Mulyorejo District. The sampling technique used non-probability sampling as many as 60 market traders respondents. The methods to collect data were carried out through interviews and distributing questionnaires as measured by a Likert scale. Based on the results of this study indicate that working capital, operating hours partially have a positive and significant effect on the income of market traders, while the business period partially has no significant effect on the income of market traders. Simultaneously, it shows that working capital, operating hours and length of business have a positive and significant effect on the income of Yamuri market traders, Mulyorejo District.*

*Keywords: Working Capital, Operating Hours, Business Period, Income*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Operasional Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling sebanyak 60 responden pedagang pasar. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan penyebaran kuesioner yang diukur oleh skala likert. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja, jam kerja operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar, sedangkan lama usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar. Secara simultan menunjukkan bahwa modal kerja, jam kerja operasional dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo.

Kata Kunci: Modal Kerja, Jam Kerja Operasional, Lama Usaha, Pendapatan

*Submitted: Maret 2021*

*Revised: April 2021*

*Accepted: Mei 2021*

**Correspondence to :** erniernida120@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan Perekonomian Indonesia pada saat ini, dapat diukur dengan salah satunya pembangunan pusat perdagangan. Keberadaan pusat perdagangan ialah salah satu penanda paling nyata aktivitas ekonomi warga di suatu daerah. Dari sisi kepentingan perekonomian saat ini, dapat meningkatkan jumlah pusat perdagangan, baik yang tradisional ataupun modern untuk mendorong terciptanya kesempatan kerja bagi orang banyak. Mulai dari jasa tenaga satuan, penjaga toko atau kios, pengantar barang, dan jasa transportasi. Kehadiran pusat perdagangang ini sangat penting untuk ikut serta dalam mengentaskan masalah pengangguran dan kemiskinan. Namun dari sisi sosial, keberadaan pembelanjaan modern dapat mengancam para pedagang kecil yang merupakan golongan ekonomi ke bawah (Heriswanto, 2019). Tujuan pembangunan ekonomi bisa mencakup dalam pengendalian inflasi serta pula meningkatkan taraf hidup warga.

Pedagang merupakan salah satu kegiatan perdagangan pada beberapa pelaku ekonomi yang terdapat didalamnya. Pedagang merupakan orang yang menjalankan usaha berjualan, usaha kerajinan atau usaha pertukangan kecil. Pedagang merupakan pelaku ekonomi yang dapat berpengaruh dalam sektor perdagangan karena kontribusinya sebagai penghubung dari produsen dan konsumen. Kesejahteraan seorang pedagang dapat diukur dari penghasilan, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang harus diperhatikan sehingga pendapatan pedagang stabil dan kesejahteraan dapat meningkat sehingga jual beli di beberapa tempat perbelanjaan tetap berjalan lancar, jumlah pedagang yang ada tetap bertahan dan semakin bertambah.

Pada pedagang pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo ini sebagian besar menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berbentuk ikan, buah-buahan, sayur-mayur, daging, jasa, serta lainnya. Dalam proses transaksi melayani pembelian yang tiba dikios serta melaksanakan proses tawar-menawar untuk menciptakan konvensi pada harga jual barang. Pasar semacam ini umumnya terletak didaerah yang mudah untuk dicapai oleh konsumen (Susanto, 2019). Pasar seperti ini masih banyak ditemukan di Indonesia, umumnya yang terletak dekat kawasan perkampungan dan perumahan untuk memudahkan pembeli mencapai pasar. Potensi yang dimiliki oleh wilayah kecamatan Mulyorejo pada sektor pengelolaan perdagangan adalah tinggi serta memiliki prospek yang baik dalam jangka

panjang. Salah satu strategi pengembangan di wilayah kecamatan Mulyorejo adalah pengembangan usaha pedagang pasar tradisional. Selain itu, pasar tradisional yang berada di wilayah kecamatan Mulyorejo juga digunakan sebagian masyarakat untuk mencari penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhannya. Selain adanya persaingan dengan pasar modern, pendapatan pedagang pasar tradisional dapat melalui program revitalisasi pasar tradisional (Anom Arimbawa dan Marhaeni, 2017).

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:37), pendapatan adalah kenaikan guna untuk ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk, peningkatan asset, atau penurunan kewajiban yang dapat mengakibatkan kenaikan ekuitas itu sendiri yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Meliputi pendapatan (revenue) dan keuntungan (gain). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015: 23.1), pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalty. Selanjutnya pada halaman 23.3 paragraf 7 pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Untuk meningkatkan usaha pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu dengan membina masyarakat bersama-sama sehingga dapat dikembangkan dengan pencapaian modal kerja, ketelitian dalam menggunakan modal kerja yang di inginkan untuk memberi kontribusi mengenai peningkatan usaha sesuai dengan yang diharapkan, sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terlaksana dengan optimal. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Wanardi dalam Usman (2016:32), dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan. Pendapatan juga dapat menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya. Yang dapat dicapai dari pengguna kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.

Modal Kerja merupakan dana yang telah dikeluarkan untuk melakukan kegiatan operasional sehari-hari oleh pengusaha dengan harapan dana tersebut kembali, sehingga dapat dipergunakan kembali oleh pengusaha untuk membiayai operasi selanjutnya. Menurut Kasmir (2012: 250), modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan

operasional usaha. Dapat didefinisikan sebagai modal yang ditanam suatu pengusaha dalam bentuk aktiva yang bersifat jangka pendek atau aktiva lancar. Contohnya seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, dan aktiva lancar lainnya.

Menurut Monika (2011) jam kerja operasional merupakan waktu yang sudah dijadwalkan untuk dioperasikan atau waktu yang sudah dijadwalkan bagi pekerja. Jam kerja operasional meliputi berbagai hal berikut : lamanya seseorang mampu bekerja secara baik, hubungan antara waktu kerja dengan waktu istirahat, dan jam kerja sehari meliputi setiap waktu

Dalam penelitian Liswatin & Heriswanto (2019) menunjukkan bahwa modal awal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Semakin besar modal yang dimiliki maka cenderung pendapatan yang diterima juga semakin tinggi. Faktor modal adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang karena semakin banyak modal yang dimiliki pedagang maka akan semakin besar juga pendapatannya. Jam kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang. Karena pedagang toko pakaian di kecamatan Unaha memiliki jam kerja paling rendah 8 jam/hari. Sedangkan variabel lama usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Lama usaha belum dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap pendapatan, semakin lama menekuni bidang usaha semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Semakin banyak pula relasi pelanggan yang dijaring maka akan menambah pendapatan dan akhirnya laba yang didapat akan meningkatkan pendapatan.

## TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

### 1. Pendapatan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015: 23.1), pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalty. Selanjutnya pada halaman 23.3 paragraf 7 pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

### 2. Indikator Pendapatan

Menurut Anggraini (2019), Indikator pendapatan sebagai berikut:

- a. Dengan keuntungan maksimal kesejahteraan ikut meningkat.
- b. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga

Faktor yang menentukan besar kecilnya pendapatan adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha yang dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan, semakin tinggi pula tingkat pendapatan.

### 3. Modal Kerja

Menurut Kasmir (2012: 250), modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional usaha. Dapat didefinisikan sebagai modal yang ditanam suatu pengusaha dalam bentuk aktiva yang bersifat jangka pendek atau aktiva lancar. Contohnya seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, dan aktiva lancar lainnya.

### 4. Jenis - jenis Modal Kerja

Menurut Riyanto (2016: 61), jenis - jenis modal kerja atau *working capital* terdiri dari 2 jenis, sebagai berikut:

- a. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja permanen merupakan modal kerja yang harus tetap ada pada usaha, untuk dapat menjalankan fungsinya atau untuk kelancaran usaha.

1. Modal kerja primer (*Primary Working Capital*)

Merupakan jumlah modal kerja yang sedikit yang masih bisa menjamin perkembangan usahanya.

2. Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*)

Merupakan jumlah modal kerja yang dibutuhkan untuk kelancaran produksi yang normal.

- b. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Modal kerja variabel merupakan jumlah modal kerja yang dapat berubah-ubah karena perubahan keadaan.

1. Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*)

Merupakan modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah. Karena perubahan musim.

## 2. Modal Kerja Siklis (Cyclical Working Capital)

Merupakan modal kerja yang jumlah berubah-ubah. Karena pertukaran naik turunnya kemajuan dan ekonomi secara bergantian.

## 3. Modal Kerja Darurat (Emergency Working Capital) Merupakan modal kerja yang memiliki jumlah besar yang mampu berubah-ubah karena keadaan darurat. Contohnya buruh, banjir, perubahan ekonomi yang mendadak.

### 5. Indikator Modal Kerja

Menurut Anggraini (2019) indikator modal sebagai berikut:

1. Modal Sendiri
2. Modal Pinjaman
3. Pemanfaatan Modal Tambahan

### 6. Jam Kerja Operasional

Menurut Monika (2011) jam kerja operasional merupakan waktu yang sudah dijadwalkan untuk dioperasikan atau waktu yang sudah dijadwalkan bagi pekerja. Jam kerja operasional meliputi berbagai hal berikut :

1. Lamanya seseorang mampu bekerja secara baik
2. Hubungan antara waktu kerja dengan waktu istirahat
3. Jam kerja sehari meliputi setiap waktu

### 7. Indikator Jam Kerja Operasional

Menurut Anggraini (2019) indikator jam kerja operasional yakni :

1. Ekonomi keluarga menjadi alasan dalam penambah jam kerja
2. Jumlah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh

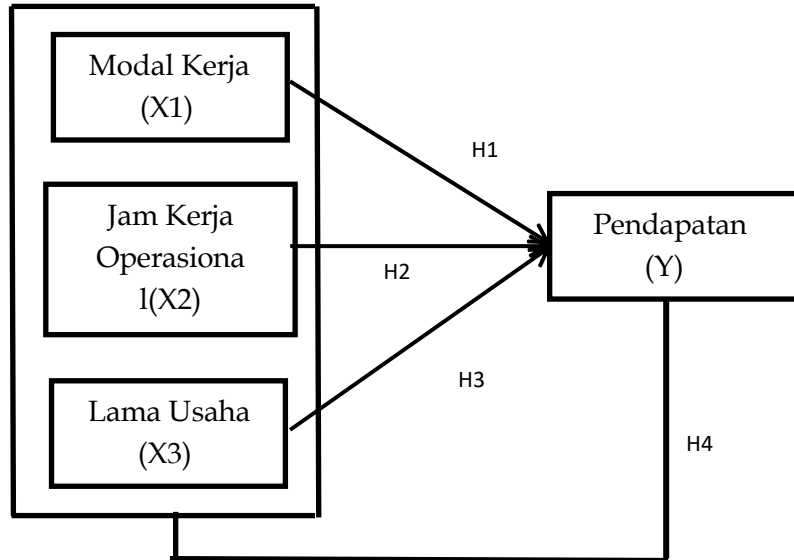
### Lama Usaha

Menurut Wicaksono (2011: 25) Lamanya usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, seorang pengusaha dapat memahami bidang usahanya untuk mempengaruhi produksi atas kemampuan dan keahliannya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan serta menurunkan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan.

Indikator lama usaha adalah lama waktu usaha yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya ditujukan dengan satuan tahun (Anggraini, 2019).

## Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis merupakan jawaban sementara masalah, yang masih lemah kebenarannya. Jawaban tersebut yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Berdasarkan permasalahan, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan modal kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo.
2. H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan jam kerja operasional terhadap pendapatan pedagang di Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo.
3. H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo.
4. H4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan modal, jam kerja operasional, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo.

## METODE PENELITIAN

### Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pedagang pasar Yamuri kecamatan Mulyorejo. Pedagang pasar Yamuri berjumlah 150 pedagang yang terdiri dari berbagai jenis

pedagangdiantaranya sayur, ayam, ikan, kue, pakaian dan lain sebagainya.

## Pengambilan Sampel

Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *slovin* dengan tingkat kesalahan atau toleransi 10%. Berdasarkan rumus perhitungan *slovin* sampel sebesar 60 sampel, untuk itu berdasarkan rumus perhitungan tersebut, sampel penelitian yang diperoleh adalah sebesar 60 responden pedagang pasar yamuri kecamatan mulyorejo.

## Jenis dan Sumber Data

Berikut ini adalah uraian dari teknik yang digunakan untuk pengumpulan data :

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang harus diteliti. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan kepala dan pedagang di Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo.

### 2. Kuisisioner (Angket)

Metode ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang berupa pertanyaan terstruktur, setiap pertanyaan sudah disiapkan 5-6 alternatif jawaban yang dibagikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017: 93) Skala *likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomenal sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket dengan pemberian skor sebagai berikut :

- |                              |          |
|------------------------------|----------|
| 1. SS : Sangat Setuju        | = skor 5 |
| 2. S : Setuju                | = skor 4 |
| 3. KS : Kurang Setuju        | = skor 3 |
| 4. TS : Tidak Setuju         | = skor 2 |
| 5. STS : Sangat Tidak Setuju | = skor 1 |



## Instrumen Penelitian

### 1. Modal Kerja ( $X_1$ )

Modal kerja adalah sejumlah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya. Instrumen penelitian dalam variabel  $X_1$  antara lain (1) modal sendiri, (2) modal pinjaman, (3) pemanfaatan modal tambahan.

### 2. Jam Kerja Operasional ( $X_2$ )

Jam kerja operasional adalah jumlah waktu yang dipergunakan untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap harinya. Instrumen penelitian dalam variabel  $X_2$  antara lain (1) ekonomi keluarga, (2) jumlah jam kerja.

### 3. Lama Usaha ( $X_3$ )

Lama usaha merupakan ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang. Instrumen penelitian dalam variabel  $X_2$  adalah jangka waktu mulai usaha (tahun).

### 4. Pendapatan ( $Y$ )

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh suatu pedagang dari suatu aktivitas yang dilakukannya, dan kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk atau penjualan jasa kepada konsumen. Instrumen penelitian dalam variabel  $Y$  antara lain (1) dengan keuntungan maksimal kesejahteraan ikut meningkat, (2) pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

## Teknik Analisis Data

### Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan metode *Corrected Item Total Correlation*. Pada taraf signifikan 10% atau 0,1. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat dinyatakan valid.
- b. Bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka dapat dinyatakan tidak valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik, pengujian normalitas ini menggunakan uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). (K-S) dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 0,1. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 10% atau 0,1. Jika data kurang dari 10% atau 0,1 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolonieritas

Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Tetapi apabila nilai VIF > 10 dan *Tolerance* < 0,1 maka dapat dinyatakan terjadi multikolinieritas.

## Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> : Variabel independen

A : Konstanta (nilai Y apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> = 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e : Variabel pengganggu atau error

## Uji Hipotesis

### 1. Uji T (parsial)

Hasil uji T dapat dilihat pada table *coefficient* pada kolom sig (*significance*). Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikan < 0,1 maka H<sub>0</sub> ditolak, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial. Namun, jika nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikan > 0,1 maka H<sub>0</sub> diterima, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing

variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

## 2. Uji F (Simultan)

Penggunaan tingkat signifikannya beragam, tergantung, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%), 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Hasil uji F dapat dilihat dalam table ANNOVA dalam kolom sig. jika nilai probabilitas  $< 0,1$ , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama- sama antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Namun, jika nilai signifikan  $> 0,1$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat(Y).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pasar Yamuri terletak di Jl. Raya Mulyosari kecamatan Mulyorejo, dengan luas lokasi kurang lebih 1.000 meter dan memberikan kenyamanan untuk berbelanja kepada konsumen. Jumlah pedagang yang berada di pasar Yamuri 150 pedagang. Jenis pedagang pasar Yamuri berjualan kebutuhan sehari-hari seperti pedagang sayur-sayuran, ikan, buah-buahan, kue, pakaian dan lain-lain. Pedagang pasar Yamuri juga membayar sewa lapak sebesar Rp 10.000 per hari.

**Tabel 1. Tabel Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	27	45%
2	Perempuan	33	55%
	Total	60	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa pedagang perempuan lebih banyak dibandingkan dengan pedagang perempuan. Kemudian deskripsi responden berdasarkan kelompok usia disajikan pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Tabel Kelompok Usia Responden**

No.	Kelompok Usia	Jumlah	Persentase
1	25 - 35 Tahun	7	11.7%
2	36 - 45 Tahun	30	50%

No.	Kelompok Usia	Jumlah	Persentase
3	46 - 55 Tahun	18	30%
4	56 - 65 Tahun	5	8.3%
Total		60	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa kelompok usia pedagang pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo rata-rata berusia 36 - 45 Tahun.

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner. Hasil pengujian instrumen uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel modal kerja (X1), jam kerja operasional (X2), lama usaha (X3) dan variabel pendapatan (Y), dari semua pernyataan data dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,2144.

### Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan instrumen yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini menggunakan koefisien cronbach alpha untuk mengetahui apakah hasil pengukuran data yang diperoleh memenuhi syarat reliabilitas dengan menggunakan cronbach alpha. Selanjutnya, berdasarkan uji reliabilitas semua item pernyataan dari variabel modal kerja (X1), jam kerja operasional (X2), lama usaha (X3) serta pendapatan (Y) mempunyai koefisien cronbach alpha lebih besar dari 0,7.

### Uji Normalitas

**Tabel 3. Tabel Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.22676630
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		1.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 3 uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki dsitribusi normal. Pengujian normalitas ini menggunakan Kolmogrov Smirnov (K-S) dengan menggunakan spss 16. Hasil dari uji normalitas dinyatakan signifikan dengan pengujian Kolmogrov smirnov test sebesar 1,110 dengan menunjukkan Asymp. Sig sebesar  $0,170 > 0,1$  dapat dikatan bahwa data uji normalitas ini berdistribusi normal.

## Uji Multikolonieritas

**Tabel 4. Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constant		
Modal	0.983	1.017
Jam Kerja Operasional	0.986	1.015
Lama Usaha	0.996	1.004

Berdasarkan tabel 4 uji multikolonieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak ada korelasi diantara variabel independen. Uji multikolonieritas pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil nilai Variance Inflation Factor dengan menggunakan spss 16, memiliki nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,1$ , maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

## Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk modal kerja, jam kerja operasional dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo. Selanjutnya hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dari persamaan regresi adalah  $Y = 6,523 + 0,233X_1 + 0,103X_2 + 0,208X_3 + e$  yang artinya nilai konstanta sebesar 6,523 menunjukkan bahwa tanpa adanya modal kerja, jam kerja operasional dan lama usaha tidak ada nilainya, maka pendapatan nilainya 6,523. Nilai koefisien regresi modal kerja ( $X_1$ ) sebesar 0,233 artinya jika variabel modal mengalami kenaikan maka nilai pendapatan mengalami kenaikan sebesar 0,233. Nilai koefisien regresi jam kerja operasional ( $X_2$ ) sebesar 0,103 artinya jika variabel jam kerja

operasional mengalami kenaikan maka nilai pendapatan mengalami kenaikan sebesar 0,103. Nilai koefisien regresi lama usaha (X3) sebesar 0,208 artinya jika variabel lama usaha mengalami kenaikan maka nilai pendapatan mengalami kenaikan sebesar 0,208.

## Uji T (Uji Parsial)

Uji T (Uji parsial) dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja, jam kerja operasional dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Tabel Uji T (uji parsial)**

Model		Unstandardize		Standardize	T	Sig.
		dCoefficients	Std. Error	d		
		Coefficients				
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.523	3.204		4.020	.000
	Modal	.233	.093	.315	2.491	.016
	Jam Kerja Operasional	.103	.072	.180	2.014	.010
	Lama Usaha	.208	.095	.223	1.406	.203

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil uji T bahwa Nilai koefisien modal kerja (X1) menunjukkan nilai t hitung = 2,491 > t tabel = 2,003 dan nilai signifikan 0,016 < 0,1. Maka H1 diterima, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel bebas modal dengan variabel terikat pendapatan pedagang pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo. Nilai koefisien jam kerja operasional (X2) menunjukkan nilai t hitung = 2,014 > t tabel = 2,003 dan nilai signifikan 0,010 < 0,1. Maka H2 diterima, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel bebas jam kerja operasional dengan variabel terikat pendapatan pedagang pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo. Nilai koefisien lama usaha (X3) menunjukkan nilai t hitung = 1,406 < t tabel = 2,003 dan nilai signifikan 0,203 > 0,1. Maka H3 ditolak, tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas lama usaha dengan variabel terikat pendapatan pedagang pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo.

## Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji simultan) dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama besarnya pengaruh modal kerja, jam kerja operasional dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar pada tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Tabel Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.674	3	11.891	2.499	.069 <sup>a</sup>
	Residual	266.510	56	4.759		
	Total	302.183	59			

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Jam Kerja Operasional, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel 6 untuk memperoleh nilai f tabel dapat ditentukan menggunakan rumus  $= k; n-k, (3; 60-3), (3;56)$  maka f tabel sebesar 2,18. Berdasarkan tabel diatas 4.13 F hitung untuk variabel modal kerja, jam kerja operasional dan lama usaha sebesar  $2,499 > 2,18$  dan nilai signifikan  $0,069 < 0,1$ . Maka H4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan dapat berpengaruh positif dan signifikan antara modal kerja, jam kerja operasional dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo.

## 1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo

Hasil uji hipotesis pertama untuk variabel modal kerja berdasarkan hasil koefisien regresi terlihat bahwa t hitung  $(2,491) > t$  tabel  $(2,003)$  dan mempunyai nilai signifikan  $0,016 < 0,1$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo. Artinya, modal kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan berdagang. Hal ini dikarenakan modal kerja disini merupakan jalan bagi keberlangsungan hidup usaha untuk bisa menambahkan produk yang dijual oleh pedagang pasar Yamuri, semakin banyak produk yang dijual maka dapat meningkatkan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual dalam usaha maka harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar sehingga akan menarik para pembeli dan pada akhirnya

peluang omset penjualan meningkat. Untuk itu pedagang pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo juga perlu tambahan modal untuk membeli barang dagangan dengan tujuan dapat meningkatkan keuntungan, sehingga pendapatan dapat meningkat. Sumber modal pedagang rata-rata berasal dari modal pinjaman yang di peroleh dari koperasi, bank dan juga bisa berasal dari modal sendiri tetapi rata-rata pedagang sumber modalnya tidak keseluruhan dari modal sendiri, kebanyakan pedagang modalnya setengah dari modal pinjaman dan setengahnya dari modal milik sendiri. Perkembangan usaha parapedagang agar tetap bisa bertahan dalam kondisi persaingan usaha yang semakin meningkat. Semakin besar modal kerja, maka semakin luas kesempatan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Prihatminingtyas (2019) bahwa modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang pasar Landungsari Kota Malang. Modal yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional seperti modal awal dan modal perhari serta tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

## **2. Pengaruh Jam Kerja Operasional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo**

Hasil uji hipotesis kedua untuk variabel jam kerja operasional berdasarkan hasil koefisien regresi terlihat bahwa  $t$  hitung (2,014) >  $t$  tabel (2,003) dan mempunyai nilai signifikan  $0,010 < 0,1$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel jam kerja operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo. Dari analisis ini para pedagang pasar Yamuri perlu memperhatikan waktu jam kerja operasional, karena variabel ini juga menentukan tingkat pendapatan bersih pedagang pasar Yamuri. Pedagang pasar Yamuri hendaknya menambah jam kerja yang digunakan dalam berdagang sehingga pendapatan pedagang pasar Yamuri ikut meningkat. Pedagang pasar Yamuri mampu menentukan untuk membuka kios pada saat jam kerja operasional pada saat ramai pengunjung. Menurut sebagian pedagang pasar Yamuri meskipun jam buka pasar adalah jam 04.30 - 10.00 tetapi sudah ramai pembeli. Artinya, sepanjang hari pasar Yamuri dapat ramai pembeli karena sesuai dengan jam kerja operasionalnya, sebagian besar pasar Yamuri ini tujuan



utamanya untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari. Untuk itu perlunya pedagang menambah jam kerja operasional untuk dapat meningkatkan pendapatan pedagang yang diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fidyah Yuli Ernawati (2020) menjelaskan bahwa jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di halaman PT Mercindo Global Manufaktur Bawen dikarenakan para pedagang mampu memanfaatkan peluang waktu isitirahat bagi karyawan untuk menawarkan barang dagangannya semaksimal mungkin. Beberapa periode jam luang perhari yang dimiliki karyawan tentu menjadikan para pedagang memiliki waktu untuk berkerja secara maskimal guna menghasilkan pendapatan.

### **3. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo**

Hasil uji hipotesis ketiga untuk variabel lama usaha berdasarkan hasil koefisien regresi terlihat bahwa  $t$  hitung (1,406) <  $t$  tabel (2,003) dan mempunyai nilai signifikan  $0,203 > 0,1$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga variabel lama usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo. Artinya, lama usaha belum tentu jaminan untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi. Karena bisa saja ada beberapa faktor lain yang menjadi pemicu tidak berpengaruhnya lama usaha itu sendiri. Contohnya, meskipun lama usaha sudah berjalan dengan cukup lama namun kualitas barang dagangan yang dijual masih sama tidak ada produk atau dagangan yang baru, tentu membuat para pembeli atau konsumen merasa bosan dan mengakibatkan pendapatan pedagang tersebut tidak maksimal. Maka perlunya pedagang pasar Yamuri untuk bisa menambahkan produk yang baru dan fresh sehingga pedagang pasar mampu meningkatkan pendapatan pedagang pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maryunus Jomi (2020) menjelaskan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pasar Reok. Dari hasil penelitian tersebut variabel bebas atau tidak terikat memiliki arti bahwa bisa saja faktor lainnya seperti bagaimana seseorang memiliki kemampuan dalam menarik perhatian pelanggan serta mencari relasi bisnis yang nantinya akan mempengaruhi pendapatan pedagang tersebut. Lama usaha pada saat ini dapat menjadi sudut pandang tersendiri bagi sebagian orang dimana

seorang pelaku usaha sudah menjalankan usahanya sejak lama, maka pelaku usaha sudah terbiasa akrab dengan konsumen dan mampu memiliki pelanggan yang bisa bersifat tetap.

#### **4. Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Operasional Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo**

Hasil uji F berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan variabel modal kerja, jam kerja operasional dan lama usaha terhadap pendapatan yang dapat dibuktikan dengan nilai F hitung  $2,499 > F$  tabel  $2,18$  dan mempunyai nilai signifikan  $0,069 < 0,1$ . Hasil uji hipotesis keempat tersebut membuktikan bahwa modal, jam kerja operasional dan lama usaha berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan pedagang pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggraini(2019), uji F variabel bebas modal kerja, jam kerja dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan simultan terhadap pendapatan, bahwa secara simultan modal kerja, jam kerja operasional dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar. Hal ini berartidengan semakin banyak menggunakan modal kerja, jam kerja operasional dan lama usaha maka pendapatan yang akan diperoleh pedagang akan meningkat.

## **KESIMPULAN**

Beberapa uraian dan analisa data yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : (1) berdasarkan penelitian hasil uji t variabel modal memiliki nilai koefisien t hitung =  $2,491 > t$  tabel =  $2,003$ , dan nilai signifikan  $0,016 < 0,1$ . Maka dapat disimpulkan H1 diterima, modal terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo; (2) berdasarkan penelitian hasil uji t variabel jam kerja operasional memiliki nilai koefisien t hitung =  $2,014 > t$  tabel =  $2,003$ , dan nilai signifikan  $0,10 < 0,1$ . Hal ini dapat disimpulkan H2 diterima, jam kerja operasional terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo; (3) berdasarkan penelitian hasil uji t variabel lama usaha memiliki nilai koefisien t hitung =  $1,406 < t$  tabel =  $2,003$ , dan nilai signifikan  $0,203 > 0,1$ . Dan dapat disimpulkan H3 ditolak, lama usaha tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Yamuri Kecamatan

Mulyorejo; (4) berdasarkan penelitian hasil uji F variabel modal (X1), jam kerja operasional (X2) dan lama usaha (X3) secara simultan memiliki nilai F hitung = 2,499 > F tabel = 2,18, dan nilai signifikan  $0,069 < 0,1$ . Dan dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, modal, jam kerja operasional dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo.

## SARAN

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut: (1) bagi pedagang pasar, faktor modal kerja merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang pasar. Dalam berjualan hal yang dapat memperkuat seperti moda kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan pedagang pasar. Dan untuk implikasi dalam penelitian ini bagi pedagang pasar untuk meningkatkan pendapatan, maka harus menambahkan modal kerja dalam berdagang; (2) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan seperti lokasi usaha, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan. Selain itu diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selanjutnya untuk bisa memperkecil pengambilan jumlah responden dengan tingkat kesalahan 0,05 atau 5%. Mampu memperbanyak referensi penelitian yang dapat mendukung topik dalam penelitian tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artaman, D. M. A., Yuliarmi, N. N., Djayastra, I. K., (2015). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. Vol. 4 No. 2.
- Anggraini, W. (Juni 2019). Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah: Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Pagi Perundam II Sriwijaya Kota Bengkulu. Universitas Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Fatihudin, D (2019). Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. Sidoarjo: Zifatama.
- Ghozali, Imam (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). Standar Akuntansi Keuangan. PSAK. No. 23: Pendapatan. Jakarta: Selemba Empat.
- Jomi, M., Widodo, S., Hariani, E. (Juni 2020). Analiais Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Reok Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur. Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 2 No. 1.
- Lubis, P. K. D, (Januari – Juni 2018). Analisis Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PDAM Tirta Wampu Stabat. Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Medan. Vol 2 No. 1.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Widyawati, A., (Agustus 2017). Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima. Universitas Brawijaya Malang.